

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak edukasi gizi mengenai anemia dengan menggunakan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri, dengan lokasi penelitian di SMAN 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Rata-rata usia responden adalah 16 tahun, dengan rentang usia antara 15 hingga 17 tahun.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi gizi menggunakan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri usia sekolah di SMAN 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan, dengan nilai signifikansi ( $p=0,000$ ).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi gizi menggunakan media booklet terhadap kepatuhan mengonsumsi TTD pada remaja putri SMAN 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan, dengan nilai signifikansi ( $p=0,000$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh edukasi gizi tentang anemia melalui media booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Disarankan agar melakukan pengembangan studi lebih lanjut dengan membandingkan efektivitas berbagai jenis media edukasi lainnya, serta menambahkan variabel lain seperti asupan protein dan kadar hemoglobin untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

2. Untuk Pihak Sekolah:

Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan dukungan penuh dalam

pendistribusian TTD secara rutin kepada siswi serta melakukan pemantauan terhadap kepatuhan konsumsi TTD untuk mencegah terjadinya anemia. Sekolah juga diharapkan dapat mengedukasi dan menyarankan orang tua agar ikut berperan dalam mengingatkan siswi untuk mengonsumsi TTD secara teratur di rumah.

3. Untuk Puskesmas:

Puskesmas disarankan untuk melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin sebagai langkah evaluasi terhadap keberhasilan program pemberian TTD serta untuk deteksi dini risiko anemia pada siswi. Penggunaan media booklet sebagai sarana edukasi diharapkan terus dikembangkan karena terbukti mampu meningkatkan pengetahuan siswi secara efektif melalui edukasi langsung di wilayah kerja puskesmas.